



**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs NU PAKIS MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MAULIDA KHOFIFAH INDAR PARAWANGSA**

**NPM: 21801011035**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

Khofifah, Maulida. 2022. *Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Implementasi, Audio Visual, Fiqih

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran dan mempermudah guru dalam mengajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan tercipta lingkungan belajar yang efisien dan kondusif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, media audio visual atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat 'audible' artinya dapat didengar dan alat-alat 'visible' artinya dapat dilihat.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs NU Pakis, kegiatan pembelajaran di MTs NU Pakis Malang Tahun Ajaran 2021/2022 yang menggunakan kurikulum darurat, kurikulum darurat merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional yang bisa dilakukan dengan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu pemanfaatan media pembelajaran seperti media audio visual sangat berpengaruh dalam pembelajaran agar memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lingkungan pembelajaran yang efisien dan kondusif.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi salat Jamak dan Qasar di kelas VII MTs NU Pakis Malang? (2) Bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi salat Jamak dan Qasar di kelas VII MTs NU Pakis Malang? (3) Bagaimana hasil implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang. (2) Implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang. (3) Hasil implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di kelas VII MTs NU Pakis Malang. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang, sebagai berikut: (1) Perencanaan dilakukan dengan membuat RPP, dilanjutkan dengan Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang dimulai

dengan a) mempersiapkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan mempelajari materi apa yang akan disampaikan pada pembelajaran yang berlangsung, selanjutnya guru akan meringkas hasil tersebut dalam sebuah PPT atau ketikan dokumen biasa. b) Setelah itu guru akan memasukkannya ke dalam PPT atau aplikasi membuat video animasi yang kemudian diedit dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. c) Mempelajari kondisi kelas yang akan diajarkan. d) Mengecek terlebih dahulu fasilitas yang akan digunakan H-1 pembelajaran untuk menentukan apakah kelas tersebut bisa digunakan untuk memanfaatkan media audio visual atau tidak. (2) Implementasi Media Audio Visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang dilakukan sebagai berikut : (a) Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fiqih sendiri baru dilaksanakan sekitar 3 sampai 4 bulan yang lalu. (b) Untuk jadwal pelaksanaan pembelajaran sendiri menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu tiap minggu 3 hari khusus hanya berlaku pelaksanaan 1 mata pelajaran. (c) Untuk sarana dan prasarana yang digunakan, sekolah memberi kebebasan kepada setiap guru untuk menggunakan sarana dan prasarana yang telah di fasilitasi oleh sekolah. (d) Guru juga dianjurkan untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dalam menyampaikan materi. (e) Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Fiqih adalah buku pegangan Fiqih dan internet. (f) Dalam setiap pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran, tentunya ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang antara lain adalah penjelasan materi yang mudah di pahami, ketersediaan fasilitas untuk pengadaan media, serta adanya tambahan tenaga guru oleh siswa sehingga pembelajaran pembelajaran lebih mudah dikondisikan. Sementara itu faktor penghambatnya antara lain adalah kurang atau bahkan tidak tersedianya paket internet atau ponsel yang dimiliki oleh siswa sehingga kesulitan untuk mengulang video tersebut di luar pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, dimulai dengan berdoa presensi, kemudian membuat perkenalan materi dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini, selanjutnya baru ditampilkan video audio visual yang telah di buat, biasanya video diputar 1-2 kali tergantung kebutuhan anak-anak, kemudian dijelaskan mendetail mengenai penjelasan di video sambil *dipause* sesuai penjelasan yang disampaikan, kemudian tanya jawab dan dilakukan penilaian harian. Kemudian nanti di akhir pembelajara akan dibagikan *Link* videonya untuk bisa dilihat kembali atau *download* sesuai kebutuhan anak-anak. 3 Hasil Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang dapat dilihat dari (a) semangat dan antusiasme belajar meningkat dengan penggunaan media ini dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. (b) Kemampuan memahami dan ketepatan dalam transfer ilmu pengetahuan dapat ditunjukkan melalui nilai ulangan harian dan penugasan serta keterampilan dan sikap, di mana media audio visual digunakan sebagai inovasi baru di MTs NU Pakis Malang.

## ABSTRAK

Khofifah, Maulida. 2022. *Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.Pd.I.

Keywords: Implementation, Audio Visual, Fiqh Learning

Media is a learning resource that can increase students' attention in learning and facilitate teachers in teaching so as to achieve learning objectives and create an efficient and conducive learning environment. One of the media that can be used for the learning process is audio-visual media, audio-visual media or audio-visual tools are 'audible' tools, meaning they can be heard and 'visible' tools, meaning they can be seen.

Based on the results of initial observations at MTs NU Pakis, learning activities at MTs NU Pakis Malang for the 2021/2022 academic year using the emergency curriculum, the emergency curriculum is a simplification of the national curriculum that can be done by reducing basic competencies for each subject, especially Fiqh subjects. Therefore, the use of learning media such as audio-visual media is very influential in learning to make it easier for teachers to achieve learning goals with an efficient and conducive learning environment.

Based on the context of the research above, the focus of the problem in this study can be formulated as follows: (1) How is the planning for the implementation of audio-visual media in learning Fiqh with the material for plural and qasar prayers in class VII MTs NU Pakis Malang? (2) How is the implementation of audio-visual media in the Fiqh learning material for the plural and qasar prayers in class VII MTs NU Pakis Malang? (3) What are the results of the implementation of audio-visual media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang?

Meanwhile, the purpose of this study is to describe and analyze: (1) Planning for the implementation of audio-visual media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang. (2) Implementation of audio-visual media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang. (3) The results of the implementation of audio-visual media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang.

This research is a qualitative research with the type of case study research with the place of research in class VII MTs NU Pakis Malang. Data collection was carried out, among others, by the method of observation, interviews and documentation methods. Data analysis was carried out by summarizing important data and then drawing conclusions. To test the validity of the data, it was carried out by in-depth interviews, longer observations, peer discussions and triangulation.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the Implementation of Audio Visual Media in Fiqh Learning at MTs NU Pakis Malang, as follows: (1) Planning is done by making lesson plans, followed by planning for the implementation of audio visual media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang begins by a) preparing the material taught to students by studying what material will be delivered in the ongoing learning, then the teacher will summarize the results in a PPT or type in an ordinary document. b) After that the teacher will enter it into the PPT or application to make an animated



video which is then edited and adjusted to the material to be delivered. c) Studying the conditions of the class to be taught. d) Check in advance the facilities that will be used for H-1 learning to determine whether the class can be used to utilize audio-visual media or not. (2) The implementation of Audio Visual Media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang is carried out as follows: (a) The use of audio visual media in Fiqh learning itself has only been implemented about 3 to 4 months ago. (b) For the implementation of the learning schedule itself, it is adjusted to the schedule that has been set, namely every 3 days a week, only 1 subject only applies. (c) For the facilities and infrastructure used, the school gives freedom to every teacher to use the facilities and infrastructure that have been facilitated by the school. (d) Teachers are also encouraged to use simple and easy-to-understand language in delivering the material. (e) The teaching materials used in Fiqh learning are Fiqh handbooks and the internet. (f) In every implementation of audio-visual media implementation in learning, of course there are several supporting factors and inhibiting factors in the application of audio-visual media in Fiqh learning at MTs NU Pakis Malang, among others, the explanation of material that is easy to understand, the availability of facilities for media procurement, and additional teachers by students so that learning is more easily conditioned. Meanwhile, the inhibiting factors include the lack or even unavailability of internet packages or cell phones owned by students so that it is difficult to repeat the video outside of learning. In its implementation, starting with praying attendance, then making an introduction to the material and conveying the objectives of today's learning, then the audio-visual video that has been made is shown, usually the video is played 1-2 times depending on the needs of the children, then explained in detail about the explanation on the page. while pausing the video according to the explanation given, then asking questions and conducting daily assessments. Then later at the end of the lesson, the video link will be shared so that it can be viewed again or downloaded according to the needs of the children. 3 The results of the implementation of Audio Visual Media in Fiqh Learning at MTs NU Pakis Malang can be seen from (a) the enthusiasm and enthusiasm for learning increases with the use of this media as evidenced by the activeness of students in learning Fiqh. (b) Understanding ability and accuracy in knowledge transfer can be demonstrated through daily test scores and assignments as well as skills and attitudes, where audio-visual media is used as a new innovation at MTs NU Pakis Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan serta minat siswa. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi dan bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satu caranya adalah pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan sarana atau alat dalam proses pembelajaran yang membantu dan mempermudah berjalannya proses komunikasi yang disebut dengan media. Media yang digunakan untuk mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran sering diistilahkan dengan media pembelajaran.

Terdapat dua aspek dalam pembelajaran yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Perhatian siswa dapat diperoleh dari memanfaatkan media pembelajaran yang mampu mempermudah guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tercipta lingkungan belajar mengajar yang efisien dan kondusif. Salah satu media yang dapat digunakan pada proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau dan merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar seperti video atau slide yang berjalan didukung dengan alat yang sudah difasilitasi oleh sekolah seperti LCD, komputer, laptop, dan audio speaker.

Dalam kegiatan pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk mempunyai berbagai metode serta memiliki wawasan yang luas tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar itu terjadi, langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran serta memilih metode yang sesuai dengan materi agar siswa dapat dengan mudah untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain metode, guru dituntut untuk menggunakan media dalam pembelajaran yang telah difasilitasi oleh sekolah yang dipandang sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa dan juga dapat membantu siswa dalam proses belajar dan mempermudah pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru.

Media audio visual dapat diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di MTs yang dimanfaatkan untuk membuat aktivitas pembelajaran menjadi efisien dan kondusif. Fiqih merupakan ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam mengenai tingkah laku manusia, yang bersumber dari dalil-dalil secara rinci. Selanjutnya, Fiqih dapat didefinisikan menjadi hukum, pengetahuan atau petunjuk tentang apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana yang tidak, mana yang patut dan lazim bagi suatu bidang studi yang akan diajarkan di madrasah. Materi-materi yang memang perlu disampaikan serta mengenalkan bagaimana pengimplementasian perintah dalam agama Islam yang dibahas di dalam Fiqih. Ilmu Fiqih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai. Sejalan dengan yang telah diterapkan di MTs NU Pakis Malang, pada pembelajaran Fiqih menggunakan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media

pembelajaran yang mudah diterima dalam memahami materi pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual agar para siswa mendalami serta melihat langsung tata cara melakukan ibadah yang benar.

Pada masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran yang terbatas dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 membuat guru harus memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang efisien agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di MTs NU Pakis, kegiatan pembelajaran di MTs NU Pakis Malang tahun ajaran 2021/2022 menggunakan kurikulum darurat. Kurikulum darurat yang diterapkan di MTs NU Pakis Malang tahun ajaran 2021/2022 merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional yang bisa dilakukan dengan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran, khususnya pada pembelajaran Fiqih.

Pemanfaatan media audio visual di kelas VII MTs NU Pakis Malang sangat berpengaruh pada pemahaman siswa khususnya dalam pemahaman materi pembelajaran Fiqih yang memerlukan contoh dalam pengimplementasiannya. Penerapan media audio visual sangat berpengaruh dalam pembelajaran agar dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lingkungan pembelajaran yang efisien dan kondusif. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di Mts NU Pakis Malang”



## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang?
2. Bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang?
3. Bagaimana hasil implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mampu mendeskripsikan dan mengalisis mengenai:

1. Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang.
2. Implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang.
3. Hasil implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio visual di MTs NU Pakis Malang sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang memanfaatkan media kreatif yang variatif

serta dapat menyenangkan, memberikan stimulus bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Dengan hal ini, pesan yang ingin disampaikan lebih dapat diterima.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih dapat menjadi media tambahan bagi guru, untuk meningkatkan semangat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, serta mempermudah penyampaian materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semangat siswa dan memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih melalui media audio visual.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan terkait implementasi pembelajaran Fiqih menggunakan media audio visual demi mencapai tujuan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran Fiqih melalui media audio visual ini sebagai langkah dasar dalam memberikan pemahaman dan pembentukan karakteristik siswa-siswi.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian dan juga dapat digunakan di masa yang akan datang sebagai sarana untuk mengembangkan potensi.

### E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah menerapkan atau melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan serta tersusun dengan baik, sehingga rencana program yang dilaksanakan terencana dan terarah sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan, implementasi berarti pelaksanaan.

2. Media audio visual

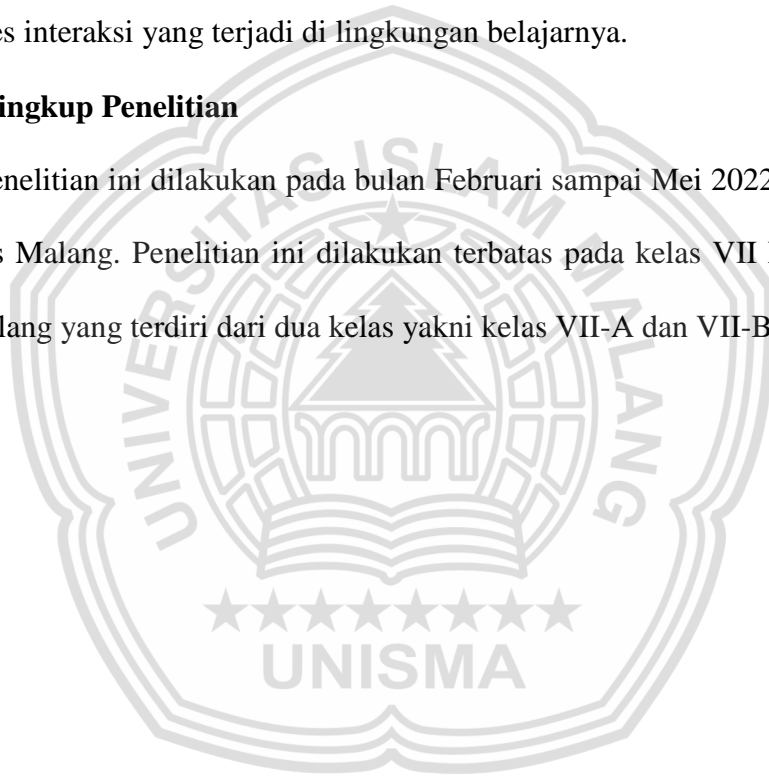
Media audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga siswa dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran *film*, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media penglihatan dan pendengaran.

### 3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih adalah proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan khusus membahas materi Fiqih ibadah dan muamalah sesuai dengan rencana yang telah disusun dan ditetapkan, sehingga terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan dan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman di dalam proses interaksi yang terjadi di lingkungan belajarnya.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2022 di MTs NU Pakis Malang. Penelitian ini dilakukan terbatas pada kelas VII MTs Nu Pakis Malang yang terdiri dari dua kelas yakni kelas VII-A dan VII-B.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Perencanaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di di MTs NU Pakis Malang

- a) Perencanaan yang dilakukan yakni dengan membuat RPP satu lembar disesuaikan dengan penggunaan kurikulum darurat
- b) Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang dimulai dengan :
  - 1) Mempersiapkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan mempelajari materi apa yang akan disampaikan pada pembelajaran yang berlangsung, selanjutnya guru akan meringkas hasil tersebut dalam sebuah PPT atau ketikan dokumen biasa.
  - 2) Memasukkannya ke dalam PPT atau aplikasi membuat video animasi yang kemudian diedit dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
  - 3) Mempelajari kondisi kelas yang akan diajarkan.
  - 4) Mengecek terlebih dahulu fasilitas yang akan digunakan H-1 pembelajaran untuk menentukan apakah kelas tersebut bisa digunakan untuk memanfaatkan media audio visual atau tidak.



## 2. Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang

- a) Pembelajaran Fiqih dilakukan dengan waktu yang sama dengan mata pelajaran lainnya yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang sesuai dengan kurikulum darurat yaitu tiap minggu 3 hari khusus hanya berlaku pelaksanaan 1 mata pelajaran, berlangsung pada jam 9 pagi sampai jam 12 siang.
- b) Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fiqih sendiri dilaksanakan sekitar 3 sampai 4 bulan yang lalu
- c) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang dilakukan dengan disampaikan melalui fasilitas sekolah berupa LCD dan Proyektor kelas.
- d) Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Fiqih adalah buku pegangan Fiqih dan juga internet yang biasa digunakan sehari-hari serta kini menggunakan media audio visual.
- e) Untuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang sendiri diutamakan pada strategi penggunaan teknologi yakni berupa media audio visual yang digunakan.
- f) Faktor pendukung : Memadainya fasilitas dan sarana sekolah, adanya tambahan guru praktikkan, bahasa yang mudah dipahami.
- g) Faktor penghambat : beberapa siswa yang tidak memiliki paket data sehingga tidak bisa mengunduh video pembelajaran tersebut di ponsel masing-masing.

h) Dalam pelaksanaannya, dimulai dengan berdoa presensi, kemudian membuat perkenalan materi dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini, selanjutnya baru ditampilkan video audio visual yang telah di buat, biasanya video diputar 1-2 kali tergantung kebutuhan anak-anak, kemudian dijelaskan mendetail mengenai penjelasan di video sambil dipause sesuai penjelasan yang disampaikan, kemudian tanya jawab dan dilakukan penilaian harian. Kemudian nanti di akhir pembelajara akan dibagikan Link videonya untuk bisa dilihat kembali atau didownload sesuai kebutuhan anak-anak.

### **3. Hasil Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang**

Hasil yang baik dalam pembelajaran Fiqih dengan implementasi media audio visual yang digunakan dalam hal untuk meningkatkan pemahaman serta ketepatan dalam transfer pengetahuan dapat ditunjukkan dari nilai yang diperoleh siswa saat pembelajaran fiqih dan juga antusiasnya dalam belajar menggunakan media audio visual berupa video ini. Dalam hal keterampilan, siswa mampu menghafalkan niat serta gerakan yang harus dilakukan dalam ibadah dengan baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fiqih mampu mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharuskan lebih meningkatkan kejelian dan pengetahuan mengenai Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NU Pakis Malang, khususnya pada pembelajaran Fiqih supaya bisa paham betul dan bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh selama penelitian ke dalam dunia pendidikan. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat meneliti seluruh data yang sesuai dengan penelitian yang di gunakan pada sekolah tersebut, mengingat pada penelitian yang dilakukan saat ini masih dalam tahap peralihan pada dari kurikulum darurat menuju kurikulum k-13 di masa transisi setelah pandemi.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran sebenarnya belum menggunakan secara maksimal media belajar yang lain, sehingga peneliti selanjutnya dapat menjadikan hal tersebut sebagai bahan penelitian guna mengembangkan keilmuan yang telah ada sebelumnya. Beberapa saran tersebut, tentunya dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai saran dalam fokus penelitiannya.

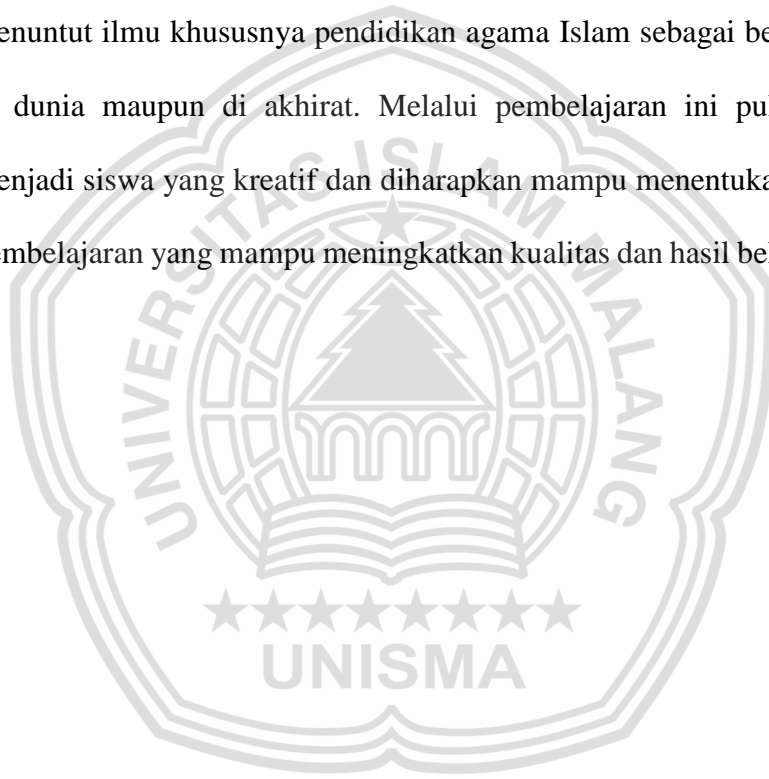
### 2. Bagi Pendidik

Pendidik atau Guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk mengupdate segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran terutama pada pembelajaran Fiqih guna meningkatkan

kualitas siswa yang menjadi penerus bangsa Indonesia ke depannya serta mencetak generasi yang memiliki kepribadian inovatif dan kreatif.

### 3. Bagi Siswa

Siswa yang baik adalah mereka yang terus menjalankan tugas dan kewajibannya melalui belajar dan menghormati seorang guru. Siswa harus menyadari bahwa dirinya bukanlah orang yang baik karena dengan seperti itu bisa membuat dirinya tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu khususnya pendidikan agama Islam sebagai bekal baik di dunia maupun di akhirat. Melalui pembelajaran ini pula siswa menjadi siswa yang kreatif dan diharapkan mampu menentukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajarnya.







## Daftar Rujukan

- Ahmadi, R. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arief S. Sadiman, d. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Djamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duludu, U. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media*. Pembelajaran PLS: Yogyakarta.
- Emzir. (Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif). 2010. Jakarta: Rajawali Press.
- Fahrul Razi Salim, d. (2017). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herliandy. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hujair, A. S. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Jogjakarta.
- Islam, D. J. (2005).
- Retrieved from [https://simpuh.kemendiknas.go.id/regulasiListSubyek.php?subyek=Kel\\_embagaan](https://simpuh.kemendiknas.go.id/regulasiListSubyek.php?subyek=Kel_embagaan)
- Karo, I. R. (2018). Retrieved from <http://download.garuda.ristedikti.go.id/>
- Khallaf, A. W. (2002). *Kaidah-kaidah Hukum Islam, Ilmu Ushulul Fiqih, EDISI, Cet. 8*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kumala, & Hafidh. (2019, Juni). *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Retrieved from <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/112>
- Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.

- Munajim, A. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *Djiwa Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*.
- Musfiqon. (2016). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nata, A. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Permenag. (2008).  
Retrieved from <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/peraturantentangPNS/khit1413864329.pdf>
- Peterson, Y. (2005). *Karya Agung*. Surabaya : Penerbitan.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Jurnal. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Volume 1 No. 2*, 127.
- Saintif.com. (n.d.). *Saintif*. Retrieved from <https://saintif.com/implementasi-adalah/>
- Sandu Siyoto, M. A. (2010). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sanjaya, J. B. (2020). Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *Journal of Indonesian Law*. Retrieved from <https://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/jil/article/view/4583>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardawati. (2021, November 22). *Digital Library IAIN Palangkaraya*. Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3607/>
- Setia, A. H. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak.
- Susanto, H. &. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*.

Usman, B. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.

Wulandari. (2020). *Eprints UMS*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/87516/>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenadamedia group.

Zulfikri Anas, A. S. (2014). *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Jakarta: AMP Press.



